

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SDN 10 Makale penulis menyimpulkan bahwa

1. Guru menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada siswa. Guru menerapkan langkah-langkah yang menumbuhkan minat belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang positif, mendorong keaktifan, memberikan apresiasi, serta menyesuaikan pembelajaran dengan karakter dan gaya belajar siswa serta menerapkan prinsip TANDUR. Penerapan *Quantum Learning* meningkatkan rasa percaya diri siswa, terlibat, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.
2. Faktor penghambat penerapan model pembelajaran *Quantum Learning*  
Dalam pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Learning* ada beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi guru yaitu keterbatasan waktu dalam menerapkan semua langkah TANDUR dan perbedaan karakter siswa. Sementara dari sisi siswa kurangnya kepercayaan diri.

**B. Saran**

## 1. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan seluruh langkah TANDUR secara lebih maksimal. Guru juga dapat memperkaya variasi strategi dan media pembelajaran agar proses pembelajaran semakin menarik, menyesuaikan karakter dan gaya belajar siswa, serta mampu membantu siswa lebih percaya diri dalam berpartisipasi.

## 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih berani dalam menyampaikan pendapat, bertanya, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga perlu menumbuhkan motivasi belajar dalam diri agar dapat memanfaatkan model pembelajaran *Quantum Learning* secara optimal demi peningkatan hasil belajar.